ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan menguji dampak dari resiko negara (yaitu risiko keuangan, risiko politik dan risiko ekonomi), harga minyak dunia, nilai tukar dan indeks produksi industri pada Jakarta Islamic Index. Ketidakstabilan kondisi ekonomi tentunya akan berdampak pada minat investor untuk berinvestasi di negara tersebut. Penelitian ini menggunakan data *time series* yang diambil dari data sekunder dengan periode Januari 2003 hingga Maret 2016. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Vector Error Correction Model* (VECM). Hasil uji VECM khususnya jangka panjang menunjukkan bahwa risiko risiko keuangan, harga minyak dunia dan nilai tukar berpengaruh positif signifikan, sedangkan risiko ekonomi dan indeks produksi industri berpengaruh negatif signifikan terhadap Jakarta Islamic Index.

Kata Kunci: Risiko Negara, Makroekonomi, *Jakarta Islamic Index*, *Vector Error Correction Model* (VECM)